

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi setiap hari kita lakukan. Selain kegiatan ibadah, kegiatan muamalah ini yang senantiasa menjadi perjalanan hidup manusia, hal ini tidak bisa dipungkiri karena kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang beragam. Ada beberapa bentuk kegiatan ekonomi yang utama ialah produksi, distribusi, konsumsi. Diluar dari tiga kegiatan ekonomi yang utama itu ada juga kegiatan ekonomi yang dinilai sangat penting yakni menabung dan berinvestasi.

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi). Adapun bentuk investasi antara lain; Investasi tanah, Investasi saham, Investasi pendidikan, Investasi mata uang asing.

Salah satu tempat untuk berinvestasi di Indonesia adalah melalui bursa efek Indonesia (IDX), dimana pada bursa efek Indonesia terdapat investasi dalam sektor keuangan. Investasi di sektor keuangan yaitu transaksi jual beli Efek untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* dan dividen, kemudian investasi di

sektor riil yakni menanam modal atau membeli aset produktif untuk menghasilkan suatu produk melalui proses produksi. Tujuan dari investasi adalah untuk memperoleh keuntungan dari aset yang menjadi objek investasi.

Investasi sebagai bagian dari kehidupan bermuamalah, berdasarkan firman Allah dalam Al-Qur'an Yusuf Ayat/47-49.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ
يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِوُونَ ٤٩

“47. Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan.48. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu siapkan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.49. Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras anggur”

Hal yang perlu diperhitungkan secara jelas dalam keputusan berinvestasi adalah dana yang kita miliki, hal ini menjadi perhitungan yang utama karena jangan sampai investasi yang tujuannya mendapatkan keuntungan menjadi berbalik menyulitkan kita karena melakukan investasi yang diluar kemampuan dana yang kita punya.

PT.Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat beberapa peningkatan operasional terkait dengan perkembangan investor periode Januari-Juli 2016.Perlahan tapi pasti, jumlah *single investor identification* (SID).Subrekening efek (SRE), dan login ke fasilitas AKSes mengalami peningkatan.

Hingga akhir Juli lalu, jumlah SID di pasar modal Indonesia meningkat 26% menjadi 491.116 dari 388.960. Sedangkan jumlah SRE meningkat 25% menjadi 618.251 dari 494.425 pada periode yang sama tahun lalu. Pemanfaatan AKSes oleh investor juga meningkat sebesar 18%.¹

Secara komposisi, sebagian besar investor pasar modal Indonesia merupakan investor perorangan lokal dengan jumlah 475.112 investor atau 97% dari total jumlah investor. Jumlah investor perorangan lokal tersebut meningkat sebesar 27 dibanding akhir Juli tahun lalu yang hanya 373.830 investor. Kenaikan tersebut menandakan peningkatan kepercayaan, pemahaman dan keberanian masyarakat untuk bertransaksi di pasar modal Indonesia, namun jika dibanding kepemilikan saham, total aset yang tercatat di C-Best per 29 Juli 2016 masih didominasi investor asing dengan presentasi kepemilikan sebesar 64% atau senilai Rp 1.757,71 triliun.² Adapun investor lokal hanya sebesar 36% atau memiliki aset total sebesar Rp.989,82 triliun. Dilihat dari data tersebut, usaha Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPE) dan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengubah paradigma masyarakat dari *saving society* kepada *investing society* bisa dikatakan berhasil.

Kegiatan ekonomi yakni menabung dan berinvestasi pada tahun ini sama-sama mengalami progresifitas yang baik, meski demikian kedepannya harus bisa lebih baik lagi terutama di sektor syariah baik tabungan maupun investasi.

¹www.ksei.co.id/files/uploads/press_file/id_id/121_berita_pers_raih_rekor_baru_jumlah_investor_tercatat_naik_26_20160815090837.pdf (03 November 2017)

²http://m.tempo.co/read/news/2016/10/090794722/setahun_terakhir_jumlah_investor_pasar_modal_naik_26_persen(03 November 2017)

Dua hal ini merupakan hal yang sangat positif apabila dipraktikkan oleh dosen, setidaknya seorang dosen harus bisa mengatur keuangan dirinya pribadi. Bagaimana agar kebutuhan serta kalau perlu keinginannya itu terpenuhi, jelas harus memiliki tata kelola finansial yang baik, salah satu caranya ialah dengan berinvestasi. Dari penjelasan diatas tergambar bahwa Permasalahan yang ingin diteliti ialah tentang preferensi dosen dalam berinvestasi syariah di bursa efek indonesia. Alasan mengapa hal ini perlu diteliti saya berpikir bahwa permasalahan ini perlu ditemukan jawabannya, melihat dosen ULM lebih banyak membuka saham di bursa efek Indonesia di bandingkan dosen universitas lain.

Secara umum ada 2 faktor yang mungkin menjadi penyebab fenomena ini terjadi, yaitu faktor internal dan eksternal, beberapa yang menjadi faktor internal ialah rasa keingintahuan keperluan atas fasilitas yang ditawarkan, dorongan untuk lebih mendalami lagi aktifitas tersebut atau menjadi pelaku kegiatan, selanjutnya ingin mencoba gaya hidup yang lebih meningkatkan *prestige*. Sedangkan faktor eksternal ialah latar belakang pendidikan, yakni hadirnya lembaga-lembaga bank dan non-bank yang merapatkan diri ke lembaga pendidikan salah satunya kampus ULM Banjarmasin, dengan hadirnya lembaga-lembaga ini ditengah aktivitas dosen yang mengajar maka mereka mencoba untuk berinvestasi. Hadirnya lembaga-lembaga keuangan tersebut dengan tujuan menarik minat dosen dengan cara melakukan seperti edukasi melalui seminar atau pendidikan dan pelatihan serta cara-cara lain agar *goal* mereka tercapai, faktor lainnya adalah rasa penasaran dan keinginan dosen untuk tahu dan mencoba menjadi pelaku kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyajikan dalam suatu kerangka ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Preferensi dosen Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin berinvestasi saham syariah pada bursa efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa preferensi dosen ULM Banjarmasin untuk berinvestasi saham syariah pada bursa efek Indonesia?
2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi dosen ULM Banjarmasin untuk berinvestasi saham syariah pada bursa efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah diatas, maka disini terdapat tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa preferensi dosen ULM Banjarmasin berinvestasi saham syariah pada bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang melatarbelakangi dosen ULM Banjarmasin untuk berinvestasi saham syariah pada bursa efek Indonesia.

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Bahan kajian studi ilmiah dalam disiplin ilmu perbankan, khususnya dalam perbankan syariah, sehingga diharapkan memberikan wawasan keilmuan dari aspek perbankan syariah.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis pada khususnya serta pembaca pada umumnya.
3. Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.
4. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya.

E. Definisi Operasional dan Lingkup pembahasan

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menginterpretasi judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Preferensi adalah (hak untuk) didahulukan dan diutamakan daripada yang lain, prioritas, pilihan, kecenderungan, kesukaan, ketertarikan.³ Dalam hal ini maksudnya adalah pilihan mengapa dosen ULM atau alasan dosen ULM dalam memilih saham syariah.
2. Investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Berinvestasi artinya

³Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), Edisi ke-2, hlm. 787.

melakukan investasi atau bertanam modal. Pemberdayaan dana melalui penanaman modal melalui surat berharga atau aset produktif dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari penanaman modal yang dikelola sendiri maupun dikelola oleh orang lain. Dan Investasi adalah salah satu kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan merupakan cara untuk meningkatkan standar hidup keluarga yang lebih baik di masa depan.⁴

3. Saham Syariah dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Namun, tidak semua saham-saham di pasar modal memenuhi prinsip-prinsip syariah. Diantara 523 emiten yang sudah *go public*, dan 318 emiten yang sahamnya termasuk saham syariah dan terdaftar dalam DES (Daftar Efek Syariah).⁵
4. Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah.

F. Kajian pustaka

⁴Muhammad Gunawan Yasni, *Brief Thoughts On Islamic Finance*, Jakarta : 2013, hlm: 42

⁵Veithzal Rivai , *Islamic Financial Management*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2010 hlm: 528

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan investasi, penulis menemukan beberapa tulisan yang berkaitan namun diyakini belum ada yang secara keseluruhan meneliti tentang preferensi dosen Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin untuk berinvestasi saham syariah pada bursa efek Indonesia. Tulisan-tulisan yang menjadi kajian pustaka tersebut, yaitu Pertama, skripsi yang ditulis oleh Jumiati pada tahun 2014 yang berjudul “Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BE) di IAIN Antasari Banjarmasin”. Adapun penelitian ini membahas tentang sejauh mana minat mahasiswa dan dosen terhadap rencana kerjasama antara Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin dengan Bursa Efek Indonesia dalam mendirikan Galeri Investasi BEI di IAIN Antasari Banjarmasin. Penelitian menampilkan indikator-indikator yang menghasilkan data-data yang pada intinya adalah Galeri Investasi BEI diharapkan berdiri di IAIN Antasari Banjarmasin dengan tujuan sebagai fasilitas peningkatan edukasi tentang financial investment dikalangan mahasiswa dan dosen.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh M. Jumahir Habiburrahman pada tahun 2015 yang berjudul “Perbandingan Investasi sukuk Ritel dengan Investasi Deposito”. Adapun penelitian ini menghasilkan analisis terhadap perbandingan kedua investasi tersebut yang mana hasilnya ialah sukuk ritel dinyatakan penulis lebih menguntungkan dari investasi deposito baik jangka pendek (1 bulan) maupun jangka panjang (1 tahun), Penulis juga membahas hal-hal yang harus menjadi pertimbangan dalam berinvestasi baik investasi sukuk ritel maupun investasi

deposito adalah biaya (pajak, fee, administrasi), likuidasi investasi, dan risiko gagal bayar.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Erni Ervianti Dewi pada tahun 2016 yang berjudul “Minat Dosen untuk Berinvestasi Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia”. Adapun penelitian ini menghasilkan kesimpulan dosen tertarik untuk berinvestasi saham syariah dengan alasan ingin mendapatkan keuntungan finansial, belajar mengelola keuangan dengan baik agar terhindar dari perilaku konsumtif mencari keuntungan dengan investasi yang halal karena pernah mengalami kerugian akibat investasi yang salah.

Berdasarkan tulisan diatas, terdapat pokok permasalahan yang berbeda serta ada kesamaan antara beberapa penelitian yang telah penulis kemukakan di atas dengan persoalan yang penulis teliti. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apa preferensi dosen Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin untuk berinvestasi saham syariah pada bursa efek Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mencari laporan penelitian ini perlu adanya sistematika penulisan. Skripsi ini terbagi dalam lima bab yang tersusun secara sistematis, tiap-tiap bab memuat pembahasan yang berbeda-beda, tetapi merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, secara sistematika penulisan skripsi ini berisikan lima bab adalah sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu berisikan tentang landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

Bab III yaitu metode penelitian merupakan metode yang dipergunakan untuk menggali data yang diperlukan yang terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan serta prosedur penelitian.

Bab IV yaitu merupakan bab yang berisikan laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Diakhir adalah Bab V pada bab ini penulis memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu.